

Pelatihan Laporan Keuangan Keluarga melalui Aplikasi Buku Kas Digital dalam Meningkatkan Literasi Keuangan pada Paguyuban Komite SDN 4 Ciamis

Family Financial Report Training through the Digital Cash Book Application in Improving Financial Literacy for the SDN 4 Ciamis Committee Association

**Ilah*, Rini Agustin Eka Yanti, Rita Patonah, Nur Rizqi Arifin,
Dilla Fasya Sutendi Putri, Ismi Nurul Fhadila, Defalya Naina Suherman**

Program Studi Pendidikan Akuntansi
Jl. R. E. Martadinata, Nomor 150 Ciamis, Indonesia.

*Email: ilah65@unigal.ac.id

(Diterima 10-12-2025; Disetujui 26-02-2026)

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada Paguyuban Komite SDN 4 Ciamis bertujuan meningkatkan literasi keuangan keluarga melalui pelatihan dan pendampingan penggunaan Aplikasi Buku Kas Digital. Program ini diinisiasi oleh tim dosen dan mahasiswa Universitas Galuh sebagai upaya memberdayakan orang tua siswa agar mampu mengelola keuangan keluarga secara efektif, terstruktur, dan modern. Tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan meliputi koordinasi dengan kepala sekolah, sosialisasi, asesmen awal, pelatihan teori dasar literasi keuangan, serta praktik langsung penggunaan aplikasi. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi dan mulai beralih dari pencatatan manual ke sistem digital. Selain peningkatan pengetahuan, terbentuk pula tim peer trainer dari pengurus paguyuban untuk mendukung keberlanjutan program. Dampak kegiatan ini terlihat dari meningkatnya pemahaman peserta dalam menyusun anggaran rumah tangga, mengontrol pengeluaran, dan menumbuhkan kesadaran akan pentingnya stabilitas finansial bagi kesejahteraan keluarga serta pendidikan anak.

Kata kunci: Laporan Keuangan, Buku Kas Digital, Literasi Keuangan, Paguyuban Komite, SDN 4 Ciamis

ABSTRACT

The community service activity carried out with the SDN 4 Ciamis Committee Association aims to improve family financial literacy through training and assistance in using the Digital Cash Book Application. This program was initiated by a team of lecturers and students from Galuh University as an effort to empower parents to manage family finances effectively, systematically, and in a modern manner. The stages of the activity included coordination with the school principal, outreach, initial assessment, training on basic financial literacy concepts, and hands-on practice using the application. Participants showed high enthusiasm and began transitioning from manual bookkeeping to a digital system. In addition to increasing knowledge, a peer trainer team was formed from committee members to support the sustainability of the program. The impact of this activity can be seen in the participants' improved understanding of household budgeting, expenditure control, and awareness of the importance of financial stability for family welfare and children's education.

Keywords: Financial Report, Digital Cash Book, Financial Literacy, Committee Association, SDN 4 Ciamis

PENDAHULUAN

Paguyuban Komite SDN 4 Ciamis merupakan sebuah organisasi *non-profit* yang memiliki peran dalam mendukung berbagai kegiatan sekolah, Komite Sekolah, sebagai lembaga mandiri, dibentuk dan berperan dalam peningkatan mutu pelayanan dengan memberikan pertimbangan, arahan, dan dukungan tenaga, sarana dan prasarana, serta pengawasan pendidikan pada tingkat satuan Pendidikan (Agustini et al. 2024). Komite sekolah berkedudukan di tiap sekolah dengan Fungsi untuk meningkatkan mutu pelayanan pendidikan secara gotong royong, demokratis, mandiri, profesional, dan akuntabel. Serta memiliki tugas untuk memberikan pertimbangan, menggalang dana (bukan pungutan), mengawasi pelayanan pendidikan, dan menindaklanjuti keluhan dari masyarakat sekolah (Susanti et al. 2023). Komite sekolah secara teoretis berfungsi sebagai mediator antara pihak sekolah dan orang tua siswa. Konsep ini sejalan dengan Teori Kemitraan (*Partnership Theory*) yang menganggap pendidikan sebagai tanggung jawab bersama antara sekolah dan keluarga. Komite sekolah adalah wujud nyata dari kemitraan ini (Yanti, Maryati, and Herlina 2024). Salah satu unsur yang berperan dalam Komite sekolah adalah Paguyuban orang tua siswa. Keterlibatan orang tua harus lebih dari sekadar acara sosial dan menunjukkan bagaimana kemitraan yang kuat dapat

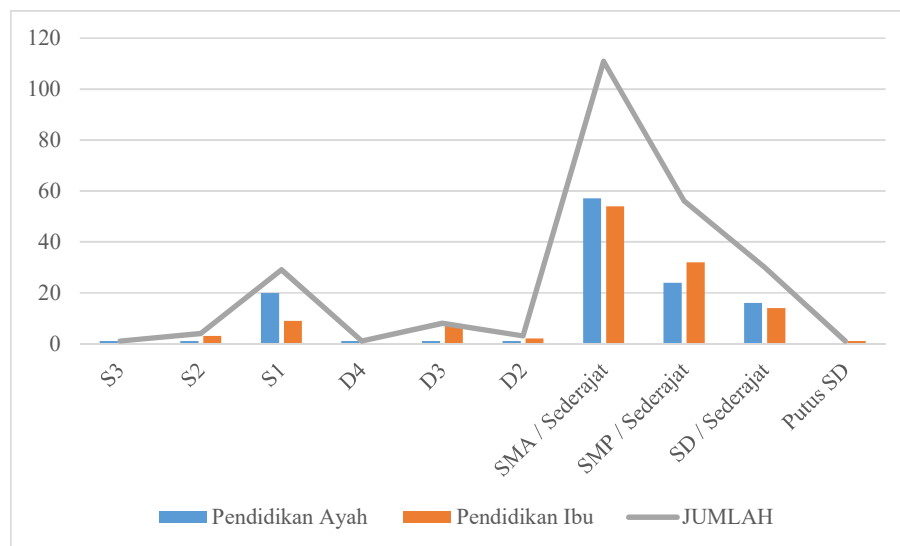
meningkatkan prestasi siswa (Zulparis, Mubarok, and Iskandar 2021). Dukungan orang tua untuk peningkatan prestasi siswa diantaranya adalah keadaan Kondisi keuangan dan ekonomi dalam keluarga. Paguyuban orang tua siswa yang terkoordinasi dalam wadah Komite SDN 4 Ciamis beranggotakan para orang tua siswa yang tergabung dalam kelompok paguyuban. Dalam pelaksanaan kegiatannya paguyuban ini merupakan salah satu unsur pendukung bagi kesuksesan program yang dilaksanakan oleh Sekolah.

Sebagai unsur utama pendukung keberhasilan peningkatan prestasi anak maka literasi keuangan orang tua merupakan faktor penting dalam kerangka teori yang lebih besar, yaitu Status Sosial Ekonomi. Pengetahuan keuangan yang baik memungkinkan orang tua untuk memanfaatkan sumber daya finansial mereka secara optimal, menciptakan lingkungan yang stabil, dan menanamkan kebiasaan positif yang pada akhirnya mendukung dan meningkatkan prestasi akademik anak. Berdasarkan Teori Status Sosial Ekonomi (SES)

Maka Orang tua dengan kondisi ekonomi yang baik memiliki kemampuan untuk menyediakan sumber daya pendidikan yang lebih banyak. dan lingkungan belajar yang kondusif. Pengetahuan keuangan yang baik memungkinkan orang tua mengelola keuangan keluarga secara efektif dan mengarahkannya untuk mendukung pendidikan anak. Lingkungan keuangan yang Stabil cenderung memiliki tingkat stres yang lebih rendah terkait keuangan. Lingkungan yang tenang dan aman ini sangat penting untuk perkembangan kognitif dan emosional anak, yang secara langsung berdampak pada kemampuan belajar mereka. Orang tua yang memiliki literasi keuangan yang baik seringkali menunjukkan perilaku pengambilan keputusan yang bijak dan perencanaan jangka panjang. Anak-anak mengamati dan meniru perilaku ini, yang dapat memengaruhi cara mereka mendekati sekolah dan tujuan masa depan (Y Susanti and Patonah 2020).

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara beberapa anggota paguyuban masih menggunakan pengelolaan keuangan dalam lingkungan keluarga dengan cara konvensional dan belum terorganisir dengan baik. Banyak keluarga belum memiliki pemahaman yang memadai tentang pentingnya literasi keuangan, seperti membuat anggaran, mengelola utang, dan merencanakan tabungan. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan pengurus, sekitar 75% dari anggota mengakui bahwa mereka kesulitan dalam mengelola keuangan rumah tangga, yang seringkali berujung pada masalah finansial. Kurangnya pemahaman ini menjadi hambatan dalam mencapai stabilitas ekonomi keluarga, dapat memengaruhi kesejahteraan sosial dan pendidikan anak.

Mitra utama dalam program ini adalah SDN 4 Ciamis yang akan mengkoordinir kegiatan dengan sebuah paguyuban orang tua yang terbentuk dalam wadah Komite SDN 4 Ciamis. Sebagai data awal berikut ini disajikan data pendidikan orang tua yang merupakan bagian dari paguyuban:



Sumber: SDN 4 Ciamis, 2025

Gambar 1. Tingkat Pendidikan Orang Tua Siswa SDN 4 Ciamis

Berdasarkan Gambar 1, dapat dilihat bahwa mayoritas orang tua memiliki latar belakang pendidikan menengah (SMA/Sederajat), sehingga dalam menyusun materi pelatihan harus dibuat dengan bahasa yang sederhana, praktis, dan mudah dipahami oleh semua kalangan.

Tujuan utama dari kegiatan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan literasi keuangan keluarga anggota Paguyuban Komite SDN 4 Ciamis sehingga mereka mampu mengelola keuangan secara efektif dan terorganisir dengan cara meningkatkan pemahaman literasi keuangan, mengubah perilaku pengelolaan keuangan dari konvensional ke digital, meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui pencapaian stabilitas keuangan yang lebih baik, mengurangi stres akibat masalah finansial, dan menciptakan lingkungan keluarga yang kondusif. Secara tidak langsung, kegiatan ini bertujuan untuk mendukung peningkatan prestasi akademik anak-anak. Melalui pengelolaan keuangan keluarga yang baik, serta menciptakan model kemitraan yang kuat.

BAHAN DAN METODE

A. Bahan

Gambaran teknologi yang akan diberikan pada sesi pelatihan literasi keuangan diantaranya:

1. Memahami Konsep Dasar Literasi Keuangan, Materi berisi penjelasan pengelolaan yang mendukung stabilitas di rumah.
2. Pentingnya Mengatur Keuangan: Mengenali manfaat dari pengelolaan keuangan yang baik untuk menciptakan budaya hidup hemat.
3. Peran Ibu sebagai Menteri Keuangan Keluarga: Menguatkan peran para ibu sebagai pengelola utama keuangan rumah tangga.
4. Jurus Jitu Membuat Anggaran (*Budgeting*)

Materi ini akan memberikan panduan langkah demi langkah dalam membuat anggaran yang realistis dan mudah diikuti.

- a. Mengenali Arus Kas (Pemasukan vs Pengeluaran): memahami dari mana saja uang masuk dan ke mana saja uang keluar setiap bulannya.
 - b. Membuat Anggaran Sederhana: Melatih peserta untuk menyusun anggaran berdasarkan prioritas. Menggunakan pendekatan studi kasus dari contoh kasus sehari-hari, seperti "anggaran biaya sekolah anak" atau "biaya kebutuhan dapur bulanan."
5. Mengenali Beda Kebutuhan dan Keinginan

Bagian ini akan menjadi sesi yang paling interaktif. Kami akan mengajak peserta untuk berdiskusi dan mengidentifikasi perbedaan antara hal yang harus dibeli (kebutuhan) dan hal yang bisa ditunda (keinginan).

- a. Contoh Praktis: Menggunakan kartu atau gambar yang berisi berbagai item (misalnya, "beras" vs "es krim," atau "buku pelajaran" vs "mainan baru") dan meminta peserta mengategorikannya.
 - b. Dampak Pengeluaran Tidak Terencana: Menjelaskan bagaimana pengeluaran kecil untuk hal yang tidak penting dapat menumpuk dan mengganggu stabilitas keuangan.
6. Strategi Praktis untuk Menabung dan Berinvestasi (Sederhana)

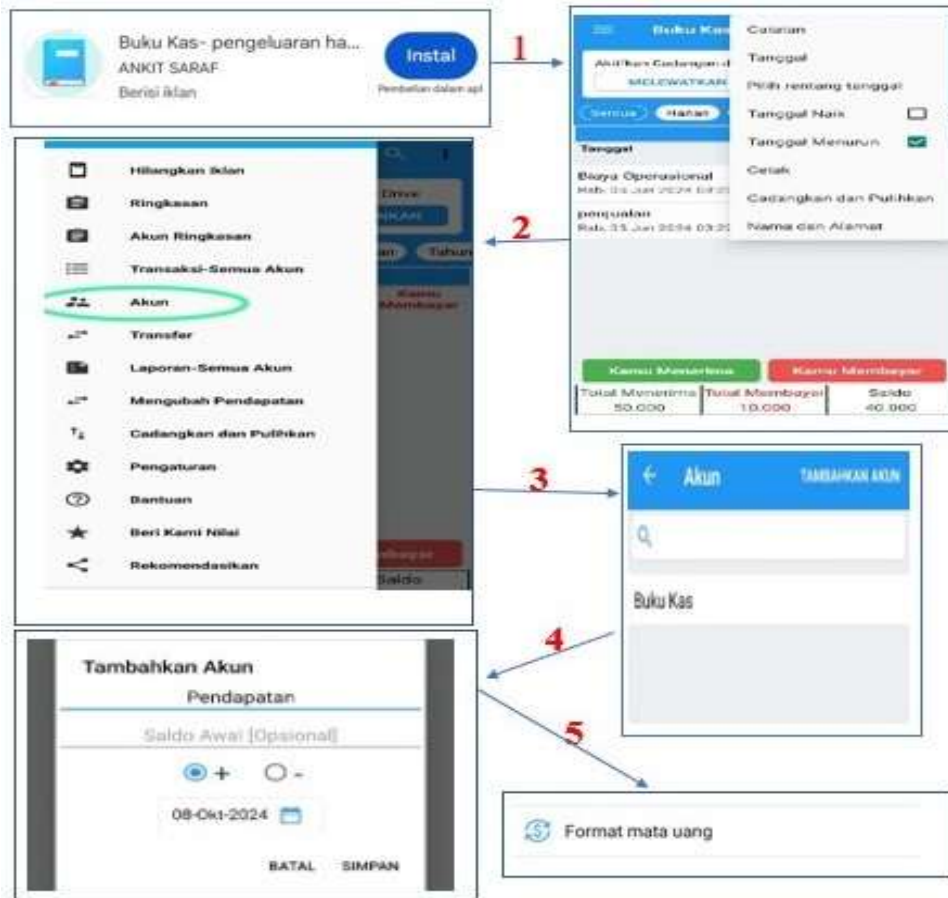
Materi ini akan memperkenalkan cara menabung yang efektif dan mudah.

- a. Menabung dengan "Celengan Kategori": Memperkenalkan konsep menabung untuk tujuan tertentu (misalnya, menabung untuk biaya masuk SMP anak atau untuk liburan keluarga).
- b. Menabung Receh: Menjelaskan bahwa menabung tidak harus dengan nominal besar; menabung recehan secara rutin juga bisa memberikan hasil yang signifikan.

Selanjutnya gambaran teknologi yang akan diberikan pada sesi praktek penggunaan aplikasi buku kas digital. Aplikasi Buku Kas Digital adalah perangkat lunak sederhana yang dapat diunduh secara gratis melalui *Google Play Store* (untuk pengguna Android) dan *App Store* (untuk pengguna iOS). Aplikasi ini memiliki beberapa komponen utama yang memudahkannya digunakan oleh siapa pun, terlepas dari latar belakang pendidikan.

Alur pengoprasian Aplikasi Buku Kas dengan melalui tahapan berikut:

1. Instal Aplikasi Bukun Kas



Gambar 2. Alur Instalasi Aplikasi Buku Kas

2. Pencatatan Transaksi Penerimaan dan Pengeluaran



Gambar 3. Cara Pencatatan Transaksi Penerimaan dan Pengeluaran

3. Ekspor Data



Gambar 4. Eksporo Data dalam Bentuk File Laporan

B. Metode

Adapun Metode Pelaksanaan dalam Kegiatan ini melalui tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Pelaksanaan Solusi

Tahapan Pelaksanaan Solusi dalam kegiatan ini dibagi menjadi empat tahapan utama yaitu:

- Tahap I : Sosialisasi dan Asesmen Awal. Pada tahap ini, tim pelaksana akan melakukan sosialisasi kepada seluruh anggota paguyuban mengenai tujuan, manfaat, dan tahapan program. Kami juga akan melakukan asesmen awal (*pre-test*) untuk mengukur tingkat literasi keuangan peserta sebelum pelatihan dimulai. Hasil dari tahap ini akan menjadi dasar untuk penyesuaian materi pelatihan.
- Tahap II : Pelatihan Terstruktur. Ini adalah inti dari kegiatan, di mana peserta menerima pelatihan komprehensif. Materi mencakup dua aspek utama: (1) teori dasar literasi keuangan keluarga (manajemen anggaran, tabungan, dan investasi) dan (2) praktik langsung penggunaan aplikasi buku kas digital. Pendekatan bersifat *hands-on* dan interaktif.
- Tahap III : Pendampingan dan Monitoring. Setelah pelatihan, tim memberikan pendampingan intensif kepada peserta selama dua bulan. Pendampingan ini bertujuan untuk membantu peserta mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh. Tim memantau kemajuan peserta secara berkala melalui grup komunikasi digital.
- Tahap IV : Evaluasi dan Keberlanjutan Program. Pada tahap akhir, tim melakukan evaluasi (*post-test*) untuk mengukur peningkatan literasi keuangan peserta. Tim pengabdian juga mengadakan lokakarya untuk merumuskan strategi keberlanjutan, termasuk pembentukan tim inti yang melanjutkan program secara mandiri.

2. Metode Tahapan Pelaksanaan

Pelaksanaan program pengabdian ini dilakukan melalui serangkaian tahapan yang sistematis dan terukur, dirancang untuk memastikan setiap langkah memberikan dampak nyata dan berkelanjutan bagi Paguyuban Komite SDN 4 Ciamis.

a. Sosialisasi dan Orientasi Awal

Tahap ini bertujuan untuk membangun kesepahaman dan komitmen dengan mitra. Kami mengadakan pertemuan awal dengan pengurus dan anggota paguyuban untuk:

- 1) Memberikan pemahaman awal mengenai tujuan dan manfaat dari pelatihan literasi keuangan digital.
- 2) Menjelaskan peran aktif yang diharapkan dari mitra, seperti kesediaan untuk mengikuti pelatihan dan menjadi bagian dari tim *peer trainer*.
- 3) Menyetujui jadwal pelaksanaan yang sesuai dengan kesibukan anggota paguyuban.

b. Pelatihan dan Penerapan Teknologi

Tahap ini adalah inti dari kegiatan, di mana terjadi peningkatan kapasitas mitra melalui transfer ilmu dan inovasi.

- 1) Sesi Pelatihan Literasi Keuangan Praktis: Sesi ini berfokus pada pelatihan non-teknis, seperti membuat anggaran dan membedakan kebutuhan versus keinginan. Materi disajikan secara interaktif untuk memastikan pemahaman dasar terbentuk dengan baik.
- 2) Penerapan Aplikasi Buku Kas Digital: Peserta akan dibimbing secara langsung oleh tim pengabdian dan mahasiswa fasilitator untuk menginstal dan menggunakan aplikasi Buku

Kas Digital. Setiap langkah, mulai dari input data hingga analisis laporan sederhana, dipraktikkan secara langsung di ponsel masing-masing.

c. Pendampingan dan Evaluasi

Tahap ini krusial untuk memastikan keberhasilan jangka panjang dan penyesuaian program.

- 1) Pendampingan Intensif: Setelah pelatihan, tim memberikan pendampingan secara berkelanjutan, baik secara tatap muka maupun melalui grup media sosial. Tim pengabdian menjawab pertanyaan dan membantu peserta dalam mengatasi kendala teknis maupun non-teknis.
- 2) Penguatan Kapasitas *Peer Trainer*: Pengurus paguyuban dilatih lebih dalam untuk menjadi *peer trainer*. Mereka dibekali keterampilan untuk memotivasi dan membantu anggota lain, menjadikan mereka *agent of change* yang mandiri.
- 3) Evaluasi Berkala: Tim melakukan evaluasi formatif selama proses pendampingan dan evaluasi sumatif setelah program selesai. Indikator seperti peningkatan pemahaman (melalui *post-test*) dan laporan konsistensi penggunaan aplikasi akan menjadi tolok ukur utama.

d. Keberlanjutan Program

Tahap ini memastikan bahwa manfaat program tidak berhenti setelah tim pengabdian selesai.

- 1) Penciptaan Produk Digital: Tim menyerahkan produk nyata berupa Panduan Aplikasi Buku Kas (PDF) dan video tutorial kepada paguyuban. Produk ini dapat digunakan sebagai materi pelatihan mandiri untuk anggota baru di masa depan.
- 2) Penguatan Jejaring: Tim memfasilitasi pertemuan antara *peer trainer* dari Paguyuban Komite SDN Ciamis dengan komunitas lain, sehingga model pemberdayaan ini dapat direplikasi. Hal ini juga membuka peluang untuk kolaborasi lebih lanjut antara Universitas Galuh dan masyarakat

3. Metode Pendekatan dan Peran Mitra

Program pengabdian ini menggunakan pendekatan partisipatif dan kolaboratif, di mana mitra dilibatkan secara aktif di setiap tahapan. Pendekatan ini memastikan solusi yang ditawarkan relevan, aplikatif, dan berkelanjutan, sekaligus memperkuat peran Paguyuban Komite SDN 4 Ciamis sebagai subjek, bukan hanya objek, dari kegiatan

Mitra, dalam hal ini Paguyuban Komite SDN 4 Ciamis, memiliki peran ganda:

- a. Sebagai Subjek Kegiatan: Anggota paguyuban aktif berpartisipasi dalam setiap sesi pelatihan, praktik, dan pendampingan. Kesiapan mereka untuk mencoba hal baru dan mengubah kebiasaan konvensional menjadi digital adalah kunci keberhasilan program.
- b. Sebagai Penerima Manfaat: Seluruh kegiatan diarahkan untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam mengelola keuangan, yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Selain itu, pengurus paguyuban memiliki peran yang lebih sentral sebagai "agen perubahan" (*peer trainer*). Peran ini krusial untuk keberlanjutan program, di mana mereka menjadi fasilitator mandiri dan perpanjangan tangan tim pengabdian setelah program formal selesai.

Evaluasi dilakukan secara sistematis untuk mengukur keberhasilan program. Indikator capaian yang telah disepakati (peningkatan pemahaman, konsistensi penggunaan aplikasi) menjadi tolok ukur utama. Hasil evaluasi ini tidak hanya menjadi laporan, tetapi juga bahan untuk merumuskan strategi keberlanjutan program, seperti penguatan jejaring kemitraan, agar manfaat kegiatan terus meluas dan memberdayakan masyarakat secara lebih luas.

4. Tahapan Konkret untuk Mitra Sasaran Mitra Non-Produktif (Sosial)

Pelaksanaan program pengabdian ini diterjemahkan ke dalam tahapan konkret yang berfokus pada peningkatan kapasitas sosial dan literasi, sesuai dengan kebutuhan riil Paguyuban Komite SDN 4 Ciamis. Berikut adalah rinciannya:

a. Tahap Sosialisasi dan Penguatan Solidaritas

Pada tahap awal, tim melakukan pendekatan personal dan kelompok untuk membangun kepercayaan. Kami tidak hanya memaparkan program, tetapi juga mendengarkan aspirasi dan

kekhawatiran para anggota paguyuban. Pendekatan ini bertujuan untuk menguatkan solidaritas sosial di dalam paguyuban.

- 1) Pertemuan Tatap Muka: Mengadakan pertemuan formal dan informal di lingkungan sekolah untuk menjelaskan manfaat program secara langsung, menjawab pertanyaan, dan menyepakati komitmen bersama.
- 2) Pemanfaatan Grup Komunikasi: Membentuk atau mengaktifkan grup komunikasi (misalnya melalui WhatsApp) untuk mempermudah koordinasi, berbagi informasi awal, dan membangun interaksi antar anggota.

b. Tahap Peningkatan Layanan Literasi Keuangan

Tahap ini berfokus pada peningkatan layanan pendidikan non-formal bagi orang tua, yaitu melalui program literasi keuangan.

- 1) *Workshop* Interaktif: Mengadakan sesi *workshop* yang santai namun informatif, berfokus pada materi praktis seperti cara membuat "uang jajan bulanan" atau "anggaran piknik keluarga" agar mudah dipahami.
- 2) Pelatihan Teknis *On-the-Spot*: Setiap peserta dibimbing langsung oleh fasilitator untuk menginstal dan menggunakan aplikasi Buku Kas Digital. Pendekatan ini memastikan setiap orang, terlepas dari latar belakang pendidikan mereka, mampu menguasai teknologi ini.

c. Tahap Penguatan Kapasitas dan Jejaring

Tahap ini adalah implementasi dari strategi keberlanjutan. Tim memberdayakan paguyuban untuk menjadi motor penggerak literasi keuangan di komunitas mereka.

- 1) Pembentukan Tim Ahli Internal: Mengidentifikasi dan melatih pengurus paguyuban untuk menjadi "agen perubahan" (*peer trainer*). Mereka menjadi sumber daya internal yang dapat memberikan bantuan dan motivasi kepada anggota lain.
- 2) Penyediaan Produk Konkret: Menghasilkan produk berupa Panduan Aplikasi Buku Kas (PDF) dan video tutorial yang mudah diakses. Ini adalah bukti nyata bahwa program menghasilkan *output* yang dapat digunakan secara mandiri dan berkelanjutan.

Dengan tahapan konkret ini, program pengabdian tidak hanya memberikan solusi untuk masalah finansial, tetapi juga meningkatkan layanan sosial berupa pendidikan praktis, menguatkan solidaritas sosial, dan menciptakan model pemberdayaan mandiri yang dapat menjadi aset berharga bagi Paguyuban Komite SDN 4 Ciamis

d. Partisipasi Mitra

Paguyuban Komite SDN 4 Ciamis berperan aktif sebagai subjek sekaligus mitra kunci dalam setiap tahapan program, memastikan bahwa solusi yang diberikan benar-benar relevan dan dapat diterapkan. Partisipasi mereka bukan hanya sebatas menerima manfaat, tetapi juga berkontribusi secara langsung pada keberhasilan program.

- 1) Partisipasi pada Tahap Perencanaan dan Sosialisasi
 - a) Penyediaan Informasi data awal dan informasi mengenai kondisi keuangan dan tingkat literasi digital anggota. Hal ini krusial untuk memastikan program dirancang sesuai dengan kebutuhan riil mereka.
 - b) Pengurus paguyuban terlibat dalam menyepakati jadwal, lokasi, dan mekanisme pelaksanaan program. Mereka juga membantu menginformasikan kegiatan ini kepada seluruh anggota, memastikan tingkat kehadiran yang optimal.
- 2) Partisipasi pada Tahap Pelaksanaan
 - a) Anggota paguyuban berpartisipasi penuh dalam setiap sesi *workshop* literasi keuangan dan pelatihan teknis aplikasi. Keterlibatan aktif ini mencakup praktik langsung, bertanya, dan berbagi pengalaman.
 - b) Mitra mengimplementasikan inovasi yang diberikan dengan menggunakan aplikasi Buku Kas Digital dalam pengelolaan keuangan sehari-hari. Kesiapan mereka untuk mencoba dan konsisten menggunakan teknologi ini menjadi inti dari keberhasilan program.

3) Partisipasi pada Tahap Penguatan dan Keberlanjutan

Pengurus paguyuban secara sukarela menjadi *peer trainer* (pelatih sebaya). Mereka mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang didapat untuk membantu anggota lain, memastikan keberlanjutan program tanpa keterlibatan langsung dari tim pengabdian.

4) Tahap Evaluasi

Mitra terlibat dalam proses evaluasi dengan memberikan umpan balik, baik melalui wawancara maupun pengisian kuesioner, mengenai dampak program. Partisipasi ini membantu tim pengabdian mengukur keberhasilan dan merumuskan strategi yang lebih baik di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Evaluasi Nilai Peserta Pelatihan

Data awal diperoleh melalui pelaksanaan *pretest* dan *posttest* yang digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta mengenai literasi keuangan keluarga sebelum dan sesudah pelatihan dilakukan. *Pretest* diberikan pada awal kegiatan untuk mengetahui kemampuan awal peserta dalam hal pengelolaan keuangan keluarga, seperti pencatatan penerimaan dan pengeluaran, penyusunan anggaran, serta pemahaman dasar tentang menabung dan mengelola utang.

Setelah kegiatan pelatihan dan pendampingan selesai dilaksanakan, peserta diberikan *posttest* untuk mengukur sejauh mana peningkatan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam mengelola keuangan keluarga melalui Aplikasi Buku Kas Digital. Hasil pengukuran ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas kegiatan pelatihan dalam meningkatkan literasi keuangan peserta. Analisis dilakukan dengan cara membandingkan skor rata-rata *pretest* dan *posttest*, kemudian menghitung *gain* (selisih peningkatan) dari hasil keduanya. Data tersebut digunakan untuk melihat sejauh mana pelatihan memberikan dampak terhadap peningkatan kemampuan peserta dalam mencatat transaksi keuangan, membuat laporan keuangan sederhana, serta mengelola keuangan keluarga secara lebih terencana.

Hasil evaluasi juga dianalisis untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelatihan secara umum dengan menghitung prosentase peningkatan pemahaman peserta terhadap materi literasi keuangan dan penggunaan aplikasi digital. Melalui pendekatan ini, dapat diketahui perubahan perilaku peserta dari yang sebelumnya menggunakan metode konvensional (manual) menjadi lebih sistematis dengan bantuan teknologi digital.

Gambaran peningkatan literasi keuangan keluarga dapat dilihat dari perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* yang disajikan dalam tabel 1 dan tabel 2 hasil evaluasi kegiatan.

Tabel 1. Perolehan Nilai Rata-rata *Pretest* Statistics

Nilai Pretest		
N	Valid	35
	Missing	0
Mean		11.60
Median		12.00
Mode		10 ^a
Std. Deviation		2.265
Variance		5.129
Range		8
Minimum		7
Maximum		15
Sum		406

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Sumber: Hasil olah data, 2025.

Berdasarkan hasil pengukuran awal yang ditampilkan pada Tabel 1, diperoleh nilai rata-rata (*mean pretest*) sebesar 11,60 dengan nilai tertinggi (*maximum*) 15 dan nilai terendah (*minimum*) 7. Nilai tengah (*median*) sebesar 12 menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memiliki tingkat pemahaman literasi keuangan pada kategori rendah hingga sedang sebelum pelatihan dilaksanakan. Nilai standar deviasi sebesar 2,265 dan *variance* sebesar 5,129 menunjukkan adanya variasi kemampuan peserta yang cukup beragam dalam memahami konsep dasar pengelolaan keuangan keluarga, seperti pencatatan penerimaan dan pengeluaran, penyusunan anggaran, serta perencanaan keuangan rumah tangga. Temuan ini menggambarkan bahwa mayoritas peserta belum memiliki keterampilan yang memadai dalam mengelola keuangan keluarga secara sistematis dan masih menggunakan metode konvensional.

Tabel 2. Perolehan Nilai Rata-rata *Posttest* Statistics

Nilai Posttest		
N	Valid	35
	Missing	0
Mean		15.83
Median		16.00
Mode		16
Std. Deviation		1.807
Variance		3.264
Range		7
Minimum		12
Maximum		19
Sum		554

Sumber: Hasil olah data, 2025

Setelah pelatihan dan pendampingan penggunaan Aplikasi Buku Kas Digital, hasil *posttest* yang tersaji pada Tabel 2 menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan peserta. Nilai rata-rata (*mean posttest*) sebesar 15,83 dengan median sebesar 16,00 dan modus yang juga bernilai 16, menunjukkan bahwa sebagian besar peserta memperoleh hasil yang konsisten dan tinggi setelah mengikuti pelatihan. Nilai tertinggi (*maximum*) mencapai 19, sedangkan nilai terendah (*minimum*) sebesar 12, dengan rentang nilai (*range*) sebesar 7, menandakan adanya peningkatan kemampuan yang cukup signifikan dibandingkan kondisi awal. Nilai standar deviasi sebesar 1,807 dan *variance* sebesar 3,264 menunjukkan bahwa variasi kemampuan antar peserta semakin kecil, sehingga peningkatan pemahaman peserta relatif merata. Secara keseluruhan, hasil *posttest* ini mencerminkan bahwa pelatihan laporan keuangan keluarga melalui Aplikasi Buku Kas Digital telah berhasil meningkatkan literasi keuangan peserta, baik dalam pemahaman konsep maupun keterampilan teknis pencatatan dan pengelolaan keuangan keluarga secara digital.

2. Pengujian *Paired Sample t-test*

Untuk mengetahui perbedaan pemahaman literasi keuangan keluarga sebelum dan sesudah pelatihan dilihat dari Nilai rata-rata *pretest* dan nilai rata-rata *posttest* yang tersaji pada tabel 5:

Tabel 3. Analisis Hasil *Pretest* dan *Posttest* Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Nilai Pretest	11.60	35	2.265	.383
	Nilai Posttest	15.83	35	1.807	.305

Sumber: Hasil olah data, 2025

Berdasarkan tabel 3 diketahui nilai rata-rata (*mean pretest*) sebesar 11,60 menunjukkan kemampuan awal peserta dalam memahami literasi keuangan keluarga masih tergolong rendah. Setelah mengikuti pelatihan dan pendampingan penggunaan Aplikasi Buku Kas Digital, nilai rata-rata (*mean posttest*) meningkat menjadi 15,83, yang menunjukkan adanya perbedaan peningkatan kemampuan peserta secara signifikan. Nilai standar deviasi *pretest* sebesar 2,265 dan *posttest* sebesar 1,807 menunjukkan bahwa sebaran data hasil belajar peserta semakin kecil setelah pelatihan, atau dengan kata lain, peningkatan pemahaman peserta menjadi lebih merata. Hasil ini mengindikasikan bahwa pelatihan memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi keuangan keluarga.

Tabel 4. Paired Samples Correlations
Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Nilai Pretest & Nilai Posttest	35	.141	.420

Sumber: Hasil olah data, 2025.

Berdasarkan tabel 6 diketahui nilai korelasi (*correlation*) antara hasil *pretest* dan *posttest* sebesar 0,141 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,420. Nilai korelasi ini tergolong lemah dan tidak signifikan secara statistik ($p > 0,05$), yang berarti tidak terdapat hubungan yang kuat antara nilai sebelum dan sesudah pelatihan. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa peningkatan hasil *posttest* bukan disebabkan oleh kesamaan pola kemampuan awal peserta, melainkan karena adanya pengaruh nyata dari kegiatan pelatihan dan pendampingan yang diberikan. Dengan demikian, pelatihan literasi keuangan keluarga melalui penggunaan aplikasi digital terbukti memberikan perubahan kemampuan yang substansial terhadap peserta.

Tabel 5. Output Paired Samples T-test
Paired Samples Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Nilai Pretest - Nilai Posttest	-4,229	2,691	,455	-5,153	-3,304	-9,297	34	,000

Sumber: Hasil olah data, 2025.

Berdasarkan hasil uji *Paired Sample t-test* pada Tabel 5, diperoleh nilai t hitung sebesar 9,297 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 34 dan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) = 0,000. Karena nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Perbedaan rata-rata (*mean difference*) sebesar -4,229 menunjukkan adanya peningkatan nilai hasil belajar peserta setelah pelatihan. Hasil uji ini membuktikan bahwa pelatihan laporan keuangan keluarga melalui Aplikasi Buku Kas Digital berpengaruh nyata dalam meningkatkan literasi keuangan keluarga pada anggota Paguyuban Komite SDN 4 Ciamis.

B. Pembahasan Hasil Kegiatan Pengabdian

1. Peningkatan Literasi Keuangan Keluarga

Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman literasi keuangan keluarga anggota Paguyuban Komite SDN 4 Ciamis. Berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest*, terjadi kenaikan rata-rata skor dari 11,60 menjadi 15,83, yang berarti terdapat peningkatan pemahaman sebesar 36,46%. Hal ini menunjukkan keberhasilan pelatihan dalam menumbuhkan kesadaran peserta terhadap pentingnya pengelolaan keuangan keluarga yang efektif, efisien, dan terencana.

Temuan ini sejalan dengan teori Status Sosial Ekonomi (SES) bahwa pengetahuan keuangan yang baik akan meningkatkan stabilitas ekonomi keluarga dan berdampak positif terhadap kesejahteraan sosial serta pendidikan anak Cole & Fernando, 2008 dalam. (Rina Agustini 2024) Dengan demikian,

peningkatan literasi keuangan melalui pelatihan tidak hanya meningkatkan kemampuan ekonomi rumah tangga, tetapi juga berpotensi memperkuat dukungan keluarga terhadap pendidikan anak-anak mereka.

Selain itu, hasil pelatihan ini memperkuat temuan pengabdian sebelumnya (Yuyun Susanti, Dedeh, Ilah, Rini Agustin Eka Yanti 2023) tentang *pemberdayaan perempuan melalui penyuluhan literasi keuangan digital*, yang menunjukkan peningkatan pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan keuangan digital serta keamanan data pribadi. Dengan pendekatan praktis dan bahasa yang mudah dipahami, pelatihan di SDN 4 Ciamis mampu menjangkau kelompok masyarakat dengan latar belakang pendidikan menengah yang heterogen.



Gambar 5. Pembukaan Kegiatan oleh Kepala Sekolah SDN 4 Ciamis

2. Perubahan Perilaku Pengelolaan Keuangan dari Konvensional ke Digital

Salah satu hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah pergeseran perilaku pengelolaan keuangan keluarga dari sistem manual (konvensional) ke sistem digital. Berdasarkan hasil pendampingan dan observasi lapangan, peserta yang semula mencatat keuangan secara sederhana di buku tulis mulai terbiasa menggunakan Aplikasi Buku Kas Digital untuk mencatat penerimaan dan pengeluaran keluarga.

Perubahan perilaku ini memperlihatkan keberhasilan pendekatan *technology adoption* yang dikembangkan dalam kegiatan. Hasil ini mendukung temuan (Rina Agustini 2024) yang sebelumnya melaksanakan pelatihan serupa pada Paguyuban Istri Pandai Besi di Ciamis. Dalam kegiatan tersebut, 89,5% peserta berhasil memahami dan menggunakan aplikasi Buku Kas Digital untuk mencatat keuangan secara mandiri. Pada PkM tahun 2025 ini, penerapan konsep yang sama terbukti efektif di lingkungan sosial yang berbeda, yakni komunitas paguyuban orang tua sekolah dasar dengan hasil yang juga positif.

Peningkatan kemampuan ini juga selaras dengan hasil penelitian (Agustin et al. 2024) tentang pelatihan literasi keuangan digital bagi atlet disabilitas, di mana peserta mampu memanfaatkan *platform* digital (*Shopee Affiliate*) untuk menambah pendapatan. Secara teoretis, hal ini membuktikan bahwa pelatihan berbasis teknologi mampu memperkuat inklusi digital dan mendorong masyarakat dari berbagai latar belakang sosial untuk lebih adaptif terhadap inovasi finansial.



Gambar 6. Peserta Pelatihan Laporan Keuangan Keluarga melalui Aplikasi Buku Kas Digital dalam Meningkatkan Literasi Keuangan pada Paguyuban Komite SDN 4 Ciamis

Selanjutnya dapat kami sajikan sampel output dari hasil pelatihan pada peserta dalam mengelola keuangan keluarga melalui aplikasi buku kas digital sebagai berikut:

Yani jln sukamulya Buku Kas 25-Okt-2025				
Tanggal	Catatan	Kamu Menerima	Kamu Membayar	Saldo
18-Okt-2025	dari suami	400.000,00		400.000,00
18-Okt-2025	nabung		50.000,00	350.000,00
20-Okt-2025	uang jajan anak		50.000,00	300.000,00
20-Okt-2025	gas		25.000,00	275.000,00
20-Okt-2025	bayar listrik		25.000,00	250.000,00
20-Okt-2025	uang makan		150.000,00	100.000,00
20-Okt-2025	perlengkapan mandi dan mencuci		50.000,00	50.000,00
20-Okt-2025	dana darurat		50.000,00	0,00
Total Menerima		400.000,00		
Total Membayar			400.000,00	
Saldo				0,00

RINI SUNDARI,,CIAMIS Buku Kas 02-Des-2025				
Tanggal	Catatan	Kamu Menerima	Kamu Membayar	Saldo
19-Okt-2025		3.000.000,00		3.000.000,00
20-Okt-2025	Masak harian		100.000,00	2.900.000,00
21-Okt-2025			100.000,00	2.800.000,00
22-Okt-2025	Masak harian		100.000,00	2.700.000,00
23-Okt-2025			100.000,00	2.600.000,00
24-Okt-2025	Masak harian		100.000,00	2.500.000,00
25-Okt-2025			100.000,00	2.400.000,00
Total Menerima		3.000.000,00		
Total Membayar			600.000,00	
Saldo				2.400.000,00

Gambar 7. Output Laporan Aplikasi Buka Kas digital

3. Pembentukan Model Pemberdayaan Berkelanjutan Melalui *Peer Trainer*

Salah satu luaran penting dari kegiatan ini adalah terbentuknya tim “*Peer Trainer*” dari anggota paguyuban komite yang telah dilatih. Mereka berperan sebagai pelatih sebaya yang mendampingi orang tua lain di kelas masing-masing. Model ini merupakan bentuk replikasi sosial dan keberlanjutan kegiatan, di mana pengetahuan dan keterampilan tidak berhenti pada peserta awal, tetapi menyebar ke komunitas yang lebih luas.

Keberhasilan pembentukan *peer trainer* ini menunjukkan bahwa program telah memenuhi indikator capaian luaran sebagaimana direncanakan dalam proposal, yaitu:

- a. Terbentuk minimal lima anggota tim inti yang dapat menjadi fasilitator sebaya.
- b. Meningkatnya kemandirian paguyuban dalam melakukan pendampingan lanjutan secara mandiri.

Model ini juga sejalan dengan Teori Kemitraan (*Partnership Theory*) yang menekankan pentingnya kolaborasi antara lembaga pendidikan dan masyarakat dalam meningkatkan kualitas hidup sosial dan ekonomi (Epstein, 2002). Dengan pelibatan aktif komite sekolah sebagai mitra, kegiatan ini telah memperkuat fungsi sosial paguyuban sebagai wadah pembelajaran dan pemberdayaan.

4. Dampak Sosial dan Ekonomi Kegiatan

Dampak sosial dari kegiatan ini terlihat dari meningkatnya rasa percaya diri peserta, terutama anggota komite yang juga sebagai ibu rumah tangga, dalam mengelola keuangan keluarga. Mereka menyadari peran pentingnya sebagai “Menteri Keuangan Keluarga” sebagaimana dijelaskan dalam

modul pelatihan. Peserta juga menunjukkan antusiasme tinggi dalam diskusi mengenai *budgeting*, pengendalian pengeluaran, serta pentingnya menabung untuk kebutuhan pendidikan anak.

Dari sisi ekonomi, penggunaan aplikasi Buku Kas Digital membantu peserta memantau arus kas keluarga secara lebih transparan. Beberapa peserta menyatakan mulai dapat menekan pengeluaran konsumtif dan menyisihkan dana tabungan secara rutin. Hal ini memperkuat hasil penelitian (Yuyun Susanti and Patonah 2020) yang menegaskan bahwa perempuan memiliki peran strategis dalam memperkuat ekonomi keluarga melalui literasi dan kemandirian finansial.

5. Relevansi dengan Tujuan dan Inovasi Universitas Galuh

Program pengabdian ini berhasil merealisasikan misi Universitas Galuh Ciamis dalam mengintegrasikan inovasi teknologi dan pemberdayaan masyarakat berbasis hasil riset. Pemanfaatan aplikasi Buku Kas Digital merupakan salah satu bentuk transfer teknologi sederhana namun berdampak langsung, sesuai dengan kebijakan pemerintah mengenai peningkatan literasi dan inklusi keuangan nasional.

Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat jejaring kemitraan antara Universitas dan masyarakat. Melalui dokumentasi, modul pelatihan, dan panduan digital yang dihasilkan, kegiatan ini berpotensi menjadi model pemberdayaan keuangan keluarga berbasis sekolah yang dapat direplikasi di komunitas lain di Kabupaten Ciamis.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pelatihan Laporan Keuangan Keluarga melalui Aplikasi Buku Kas Digital pada Paguyuban Komite SDN 4 Ciamis terbukti efektif dalam meningkatkan literasi keuangan peserta, yang ditunjukkan oleh peningkatan signifikan nilai rata-rata dari pretest 11,60 menjadi posttest 15,83. Hasil uji *Paired Sample t-test* dengan nilai signifikansi 0,000 menguatkan bahwa pelatihan berpengaruh nyata terhadap peningkatan pemahaman peserta dalam pengelolaan keuangan keluarga secara lebih sistematis dan modern. Peserta berhasil beralih dari pencatatan manual ke penggunaan aplikasi digital, menunjukkan perubahan perilaku finansial yang positif. Terbentuknya tim *peer trainer* memperlihatkan keberlanjutan program dan meningkatnya kemandirian paguyuban dalam melakukan pendampingan lanjutan. Dampak sosial dan ekonomi pelatihan ini tercermin dari meningkatnya kemampuan peserta dalam menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, serta meningkatnya kesadaran akan pentingnya stabilitas keuangan keluarga demi kesejahteraan rumah tangga dan pendidikan anak.

Saran

Diharapkan Paguyuban Komite SDN 4 Ciamis memperkuat peran *peer trainer* melalui pelatihan lanjutan dan forum berbagi pengalaman secara berkala agar pendampingan tetap berjalan efektif di setiap kelas. Diharapkan juga Universitas Galuh dapat mengembangkan modul pelatihan lanjutan, seperti perencanaan investasi keluarga, pengelolaan utang, serta keamanan data digital, sehingga peserta mampu meningkatkan kemampuan keuangan secara lebih komprehensif. Pemerintah daerah atau sekolah juga diharapkan mendukung program ini dengan menyediakan fasilitas penunjang, seperti jaringan internet dan ruang belajar digital, agar penggunaan aplikasi Buku Kas Digital dapat dilakukan secara optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Galuh yang telah memberikan dukungan penuh serta pendanaan sehingga program pengabdian kepada masyarakat di SDN 4 Ciamis dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi peserta. Kami juga menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Kepala Sekolah SDN 4 Ciamis yang telah membuka ruang kolaborasi serta memberikan fasilitas selama kegiatan berlangsung. Tidak lupa, penghargaan mendalam kami sampaikan kepada Paguyuban Komite SDN 4 Ciamis atas antusiasme, partisipasi aktif, dan kerja sama yang sangat baik sehingga program pelatihan ini dapat berjalan lancar dan mencapai hasil yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, R., Ilah, S. Andini, D. F. S. Putri, S. F. N. Ramadan, and P. Nasrulah. 2024. "Pelatihan Literasi Keuangan Digital Melalui Penerapan Aplikasi Buku Kas Bagi Paguyuban Istri Pandai Besi." *Jurnal Pengabdian Sosial* 1(10):1778–84.
- Agustin, Rini, Eka Yanti, Sri Maryati, and Nina Herlina. 2024. *Pelatihan Literasi Keuangan Digital Dan Tes Parameter Bagi Atlet Disabilitas Digital Financial Literacy Training and Parameter Tests for Athletes with Disabilities*. Vol. 6.
- Epstein, Joyce Levy. 2002. *School, Family, and Community Partnerships : Your Handbook for Action*. Corwin Press.
- Rina Agustini, Ilah, Siti Andini, Dilla Fasya Sutendi Putri, Syahrul Ferdiana Noer Ramadan, Pajar Nasrulah. 2024. "Pelatihan Literasi Keuangan Digital Melalui Penerapan Aplikasi Buku Bagi Paguyuban Istri Pandai Besi." *JURNAL PENGABDIAN SOSIAL* (1):1778–84.
- Susanti, Y., Dedeh, Ilah, R. A. E. Yanti, and E. Mulyadi. 2023. "Pemberdayaan Perempuan Melalui Penyuluhan Literasi Digital Keuangan." *Abdimas Galuh* 5(2):1081–93.
- Susanti, Y, and R. Patonah. 2020. "Peran Perempuan Terhadap Penguatan Ekonomi Keluarga Di Kabupaten Ciamis." *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)* 8(2):107–14.
- Susanti, Yuyun, and Rita Patonah. 2020. "Peran Perempuan terhadap Penguatan Ekonomi Keluarga Di Kabupaten Ciamis." *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)* 8(2):107. doi:10.25157/je.v8i2.4324.
- Yanti, R. A. E., S. Maryati, and N. Herlina. 2024. "Pelatihan Literasi Keuangan Digital Dan Tes Parameter Bagi Atlet Disabilitas." *Abdimas Galuh* 6(2):2495–2502.
- Yuyun Susanti*, Dedeh, Ilah, Rini Agustin Eka Yanti, Endang Mulyadi. 2023. "Pemberdayaan Perempuan Melalui Penyuluhan Literasi Digital Keuangan." *Abdimas Galuh* 5(2):1081–93. <https://jurnal.unigal.ac.id/abdimasgaluh/article/view/10378/6697>.
- Zulparis, Mubarak, and B. A. Iskandar. 2021. "Keterlibatan Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Mimbar PGSD Undiksha* 9(1):188–94.